

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Stres Kerja dan Perilaku *Cyberloafing* terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan untuk subjek penelitian adalah karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh stres kerja dan perilaku *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya yang merupakan bergerak dibidang pertanahan. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonsia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementrian Agraria dan Tata Ruang, Kementrin Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara. Dalam mekasanakan tugasnya ATR/BPN Menyenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakandi bidang tata ruang, pengadaan tanah, pengendalian pemanfaatan ruang dan penguasaan tanah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, pemberian dukungan kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan Instansi;

3. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggungjawab Kantor ATR/BPN;
4. Pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
6. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.”

3.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikamalaya

3.1.3 Visi Misi Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya

3.1.3.1 Visi

Menjadi Lembaga yang mampu mewujudkan tanah dan pertanahan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, serta keadilan dan keberlanjutan system kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Republik Indonesia.

3.1.3.2 Misi

Mengembangkan dan menyelenggarakan politik dan kebijakan pertanahan untuk;

1. Peningkatan kesejahteraan rakyat, penciptaan sumber-sumber baru kemakmuran rakyat, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, serta pemantapan ketahanan pangan.
2. Peningkatan tatanan kehidupan bersama yang lebih berkeadilan dan bermatabat dalam kaitannya dengan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T).
3. Perwujudan tatanan kehidupan bersama yang harmonis dengan mengatai berbagai sengketa, konflik dan perkara pertanahan di seluruh tanah air dan penataan perangkat hukum dan system pengelolaan pertanahan sehingga tidak melahirkan sengketa, konflik dan perkara di kemudian hari.
4. Keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Indonesia dengan memberikan akses seluas-luasnya pada generasi yang akan datang terhadap tanah sebagai sumber kesejahteraan masyarakat. Menguatkan Lembaga pertanahan sesuai dengan jiwa, semangat, prinsip dan aturan yang tertuang dalam Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) dan aspirasi rakyat secara luas.”

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan membagikan kuesioner dalam pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan perilaku *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan. Metode

penelitian suvei adalah sebuah cara dimana data akan diperoleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara kepada Karyawan ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian Survei menurut Sujarweni (2020) merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan menyusun beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Penelitian ini digunakan untuk meneliti penyebab suatu kelompok atau tingkah laku individu.

3.2.1 Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Stres Kerja dan Perilaku *Cyberloafing* terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya”. Adapun variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Stres Kerja (X1) dan Perilaku *Cyberloafing* (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2019) adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat dikarenakan terdapat variabel independent. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stres Kerja (X ₁)	Stres kerja merupakan keadaan karyawan kantor Pertanian ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya ketika menghadapi tekanan fisik psikologis dan mengalami emosi yang berlebihan yang disebabkan karena beban kerja yang berat.	Tuntutan Tugas	- Dapat Menyesuaikan Pekerjaan	
			- Beban pekerjaan yang berat	
		Tuntutan Peran	- Tuntutan target perusahaan	
			- Beban kerja yang tidak sesuai dengan job deskripsi	O
		Tuntutan Antar Pribadi	- Hubungan Antar Karyawan	R
				D
		Stuktur Organisasi	- Tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan sesuai dengan jabatan	I
				N
				A
				L
		Tanggung Jawab	- Gaya kepemimpinan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perilaku	Perilaku	<i>Mirror</i>	- Membuka sosial	
<i>Cyberloafing</i>	<i>Cyberloafing</i>	<i>Cyberloafing</i>	media	
(X ₂)	adalah karyawan		- Browsing situs	
	kantor		berita terkini	O
	Pertanahan		- Berbelanja	R
	ATR/BPN		online	D
	Kabupaten		- Menonton film	I
	Tasikmalaya		dan	N
	menggunakan		mendengarkan	A
	internet dengan		musik	L
	menggunakan			
	perangkat kantor	<i>Serious</i>	- Mengakses	
	atau pribadi	<i>Cyberloafing</i>	situs ilegal	
	pada saat jam		- Mendownload	
	kerja yang tidak		film dan musik	
	berhubungan		dengan internet	
	dengan		kantor	
	pekerjaan			
	melainkan			
	kepentingn			
	pribadinya.			
Kinerja	Kinerja	Kualitas	- Pekerjaan	
Karyawan	merupakan hasil		selesai sesuai	
(Y)	kerja yang		standar	
	dicapai	Kuatitas	- Tidak menunda	
	karyawan		pekerjaan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kantor			- Pekerjaan sesuai
	Pertanahan			target
	ATR/BPN	Ketetapan		- Pekerjaan selesai
	Kabupaten	Waktu		sesuai tenggat
	Tasikmalaya			waktu
	secara kualitas	Efektifitas		- Mampu
	maupun			menyelesaikan
	kuantitas dalam			pekerjaan dengan
	menjalankan			teliti
	tugas sesuai	Kemandirian		- Mengerjakan
	dengan tanggung			pekerjaan tanpa
	jawab yang			diawasi oleh
	diberikannya.			atasan

3.2.2 Teknik Pengumpulan

Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner menurut Sujarweni (2020:94) adalah metode pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Metode kuesioner penelitian ini berkaitan dengan stres kerja dan perilaku *cyberloafing* yang diberikan kepada karyawan Kantor

Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya melalui pertanyaan secara tertulis.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sujarweni (2020:94) adalah metode pengumpulan dengan menggali informasi secara verbal. Proses ini dilakukan dengan menyeluruh agar informasi yang diperlukan dapat diperoleh secara akurat dan terperinci.

3. Dokumentasi

Teknik Pengumpulan dilakukan dimana penulis memanfaatkan dokumen baik itu berupa laporan atau yang lainnya sebagai alat untuk mendukung penelitian dimana penulis dapat memperoleh data-data didalamnya.

3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data yang didapat langsung dari responden yaitu karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya melalui penyebaran kuesioner dan dari hasil wawancara, kemudian data yang diperoleh tersebut akan diolah lagi oleh peneliti dari narasumber

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen dokumen yang diberikan oleh Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu data bisa didapatkan dari buku literatur maupun jurnal jurnal yang diperlukan sebagai penelitian.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

3.2.2.2.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2020:80) Populasi adalah Jumlah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Adapun Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya yang jumlahnya 64 orang.

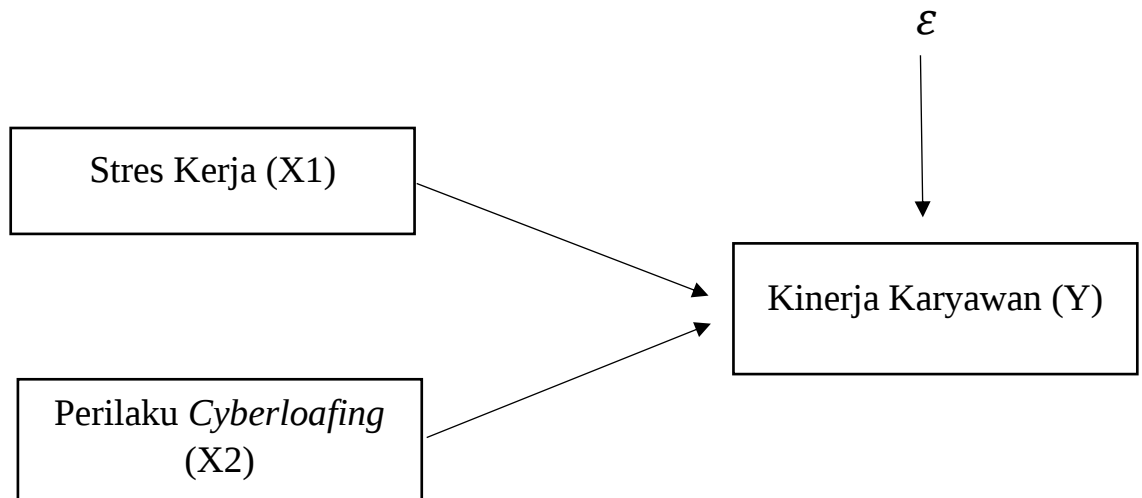
3.2.2.2.2 Sampel

Sampel menurut Sujarweni (2020:81) adalah sebagian dari berbagai karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling total (sensus), dikarenakan sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampel populasi yang terdiri dari 64 orang yaitu karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, supaya lebih jelas mengenai pengaruh stres kerja dan perilaku *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan.

Maka penulis menggambarkan pradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Model Penelitian

Keterangan :

X1 = Stres Kerja

X2 = Perilaku *Cyberloafing*

Y = Kinerja Karyawan

ε = Nilai Sisa

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan perilaku *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.2.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh telah dikumpulkan dengan benar. Menurut Sujarweni (2022:108) Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian butir-butir dalam kuesioner ketika menentukan variabel. Kriteria ketentuan valid sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, artinya indikator dalam kuesioner dikatakan valid
2. Jika $r \text{ dihitung} < r \text{ tabel}$, artinya indikator dalam kuesioner dikatakan tidak valid

3.2.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas menurut Sujarweni (2022:110) mewakili dimensi suatu variabel dan merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab stuktur pertanyaan yang disusun dalam kuesioner. Kriteria untuk menentukan keputusan realibitasnya adalah

1. Jika nilai *Cronbach' Alpha* $> 0,60$, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel
2. Jika nilai *Cronbach' Alpha* $< 0,60$, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sujarweni (2020: 122-123) Suatu analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan data yang telah ada sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk maksud umum. Analisis deskripsi akan menggambarkan informasi tentang perolehan data dari data yang digunakan dalam penelitian dengan menyajikannya ke dalam tabel, grafik, atau diagram yang selanjutnya dideskripsikan sehingga akan menjadi lebih mudah untuk dimengerti. Dalam analisis deskriptif terdapat skala pengukuran yang digunakan untuk menentukan pengukuran dan pembobotan jawaban dari setiap responden untuk pernyataan tertutup yang berskala normal.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, pengukuran data kuantitatif dengan jenis pernyataan tertutup yang berskala normal dan dapat menunjukkan pendapat positif maupun negatif. Tingkat persetujuan dari skala likert yaitu 1-5, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Formulasi Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Setuju
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-Ragu	RR	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formulasi Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Setuju
2	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-Ragu	RR	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2019

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditentukan intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.2.4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui suatu data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan untuk mengetahui uji statistik yang akan digunakan. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian mengikuti distribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak mengikuti distribusi normal

3.2.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Masalah Multikolinieritas terjadi dalam model regresi dengan koefisien regresi yang tinggi diantara variabel independennya. Cara untuk mengetahuinya dengan metode Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 diartikan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas
2. *Variance Inflation Factor (VIF)* > 10 diartikan bahwa ada masalah multikolinieritas

3.2.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians variabel dalam model regresi tidak konstan. Sebaliknya, jika varians variabel dalam regresi tetap konstan, kondisi ini disebut homokedastisitas. Masalah Heteroskedastisitas sering muncul dalam penelitian dengan data *cross-section*. Untuk mengetahui digunakan pengujian menggunakan Metode Park, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *p-value* (Sig.) > 0.05 diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas
2. *p-value* (Sig.) < 0.05 diartikan terdapat heteroskedastisitas

3.2.4.3.4 Uji Linearitas

Linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Cara untuk mengetahuinya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value}$ (sig.) Linerarity $> \alpha$ atau $p\text{-value}$ (sig.) Deviation from Linearity $< \alpha$, maka tidak berpola linear
2. Jika $p\text{-value}$ (sig.) Linerarity $\leq \alpha$ atau $p\text{-value}$ (sig.) Deviation from Linearity $> \alpha$, maka tidak berpola linear

3.2.4.3.5 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi menurut Ghozali (2019:107) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokolerasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson yang akan dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson dari tabel. Pengambilan keputusan autokolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pengambilan Keputusan Autokolerasi

Nilai DW	Kesimpulan
$0 < DW < dL$	Ada Autokolerasi (+)
$dL \leq d \leq dU$	Tanpa kesimpulan
$dU < DW < 4 - dU$	Tidak ada autokolerasi
$4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$DW > 4 - dL$	Ada autokolerasi (-)

3.2.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dengan jumlah lebih dari dua, yang terdiri atas dua variabel independent dan satu variabel dependen. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui persamaan yang dipakai untuk pembuatan prediksi. Rumus analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X_1, X_2 = Variabel Independen

α = Konstanta (Apabila $X = 0$ Maka y akan sebesar α)

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Nilai Sisa

3.2.4.5 Uji Hipotesis

3.2.4.5.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk menilai model regresi linier berganda yang digunakan apakah bisa menunjukkan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independent.

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Model regresi linier berganda tidak dapat digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh stres kerja dan perilaku *cyberloafing*.

H_1 : Model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh stres kerja dan perilaku *cyberloafing*.

Dengan Statistik Uji:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel independent

n : Jumlah Sampel

Dengan Kriteria Uji:

1. H_0 diterima, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} (\alpha, k, n - k - 1)$
2. H_0 ditolak, Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha, k, n - k - 1)$

3.2.4.5.2 Uji T

Uji T Menurut Suarweni (2021:161) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho1 : $b_j = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara Stres Kerja dengan kinerja karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya

Ho1 : $b_j \neq 0$ Terdapat pengaruh antara Stres Kerja dengan Kinerja karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya.

Ho2 : $b_j = 0$ Tidak ada pengaruh antara Perilaku *Cyberloafing* dengan kinerja karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya

Ho2 : $b_j \neq 0$ Terdapat pengaruh antara Perilaku *Cyberloafing* dengan kinerja karyawan Kantor Pertanahan ATR/BPN Kabupaten Tasikmalaya.

Dengan Statistik Uji:

$$t_{hitung} = \frac{bj}{Sbj}$$

Dengan Kriteria Uji:

1. H_0 diterima, jika $-t_{tabel}(\alpha, n - k - 1) \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}(\alpha, n - k - 1)$
2. H_0 ditolak, jika $t_{tabel}(\alpha, n - k - 1) > t_{hitung}$,